

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *quasi experiment* atau eksperimen kuasi. Penelitian ini menggunakan desain *Pretest-posttest control group design* dengan rancangan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pola Penelitian

E	O1	X	O2
K	O3		O4

(Sugiyono, 2013:76)

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O1 : Uji awal pada kelompok eksperimen
- O2 : Uji akhir pada kelompok eksperimen
- X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan metode *Spearhead of reading*
- O3 : Uji awal pada kelompok kontrol
- O4 : Uji akhir pada kelompok kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi uji awal untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan

antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji awal yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *spearhead of reading*. Adapun kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Sesudah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan uji akhir.

2. Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *static group comparison*. Artinya dalam penelitian ini ada dua kelas yang dipilih secara acak tanpa prasangka. Kelas yang dipilih yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas ini diberi pretes dan pascates dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *spearhead of reading*. Sebaliknya, kelompok kontrol adalah kelompok pembanding yang tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *spearhead of reading*, tetapi mendapat perlakuan yakni pembelajaran dengan menggunakan metode terlangsung. Berikut penggambarannya.

Tabel 3.2

Desain Penelitian

E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : tes awal pada kelompok eksperimen

- O2 : tes akhir pada kelompok eksperimen
- X : perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *spearhead of reading*
- O3 : tes awal kelompok kontrol
- O4 : tes akhir kelompok kontrol

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri atas populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Purwakarta sebesar 128 siswa, dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi Kelas XI MAN Purwakarta

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa kelas XI	X	Y	X+Y

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Dalam teknik ini, sampel dipilih dari dua kelas secara acak tanpa prasangka. Kelas tersebut terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengisian lembar observasi yang berisi deskripsi penilaian tentang proses pembelajaran oleh observer. Observasi diarahkan pada dua hal, yaitu pengajar dan siswa. observasi pada pengajar ditujukan untuk mengetahui ketepatan perlakuan yang diberikan dengan teori yang dikemukakan. Semntara pada siswa ditujukan untuk mengetahui keterlibatan siswa pada saat proses belajar berlangsung. Melalui hasil observasi ini akan diperoleh gambaran mengenai kegiatan guru dan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Angket

Angket ini dibuat untuk mengetahui kesan siswa setelah dibantu metode *Spearhead of reading* dalam pembelajaran memabaca kritis.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung.

4. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data yang menggambarkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran. Tes dilakukan dua kali, yakni pada saat awal dan akhir.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:102)

Instrumen penelitian pada penelitian ini berupa tes, observasi, angket, dan wawancara.

1) Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses atau jalannya pembelajaran membaca kritis menggunakan Model *spearhead of reading*. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa.

Tabel 3.4

**Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
dalam Pembelajaran Membaca kritis Melalui Model *Spearhead of Reading*
Berbasis Pendidikan Karakter**

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Aspek yang Diamati	Nomor Soal
1.	Bagaimana profil pembelajaran membaca kritis pada siswa kelas XI di MAN Purwakarta Bandung?	Mendeskripsikan gambaran tentang profil pembelajaran membaca kritis di kelas XI MAN Purwakarta Bandung	Observasi awal penelitian	
2.	Bagaimana kemampuan awal membaca kritis siswa kelas XI MAN Purwakarta Bandung?	Mendeskripsikan profil kemampuan awal membaca kritis siswa kelas XI MAN Purwakarta Bandung	Observasi awal penelitian	
3.	Bagaimana proses penerapan Model	Mendeskripsikan proses penerapan	1. Aktivitas guru saat membuka	1a s.d. 1c

Alfatihatus Solihatunnisa, 2016

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Spearhead of Reading Berbasis Nilai-nilai

Karakter Terhadap Siswa Kelas XI MAN Purwakarta

Tahun Ajaran 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>sprearhead of reading berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran membaca kritis siswa kelas XI MAN Purwakarta Bandung sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan?</p>	<p>Model <i>sprearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis siswa kelas XI MAN Purwakarta Bandung</p>	<p>pembelajaran</p> <p>2. Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran</p> <p>3. Aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran</p> <p>4. Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi</p> <p>5. Aktivitas guru dalam menutup pembelajaran</p>	<p>2a s.d 2d</p> <p>3a s.d. 3f</p> <p>4a s.d. 4e</p> <p>4f & 4g</p> <p>5a & 5b</p>
4.	<p>Apakah Model <i>sprearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca kritis pada siswa kelas XI MAN Purwakarta</p>	<p>Menguji efektivitas penerapan Model <i>sprearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis siswa kelas XI MAN Purwakarta</p>	<p>1. Keantusiasan siswa ketika memulai pembelajaran</p> <p>2. Keaktifan saat mengikuti proses pembelajaran</p> <p>3. Keseriusan belajar</p> <p>4. Keterlibatan dalam penerapan Model <i>sprearhead of reading</i> berorientasi</p>	<p>1a s.d.1d</p> <p>2a s.d. 2d</p> <p>3a s.d. 3d</p> <p>4a s.d. 4h</p>

	Bandung?		pendidikan karakter	
			5. Keceriaan dalam pembelajaran	5a s.d. 5c
			6. Kemampuan membaca kritis	6a s.d. 6f

Tabel 3.5

Pedoman Observasi Pembelajaran Membaca Kritis dengan Menggunakan Model *Spearhead of reading* Berbasis Nilai-nilai Karakter

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan a. melakukan presensi b. berdoa memulai pelajaran c. melakukan apersepsi untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan materi yang akan disampaikan		
2.	Kegiatan Awal a. menyampaikan SK dan KD serta indikator pencapaian hasil belajar, b. menyampaikan alur kegiatan pembelajaran,		

	<ul style="list-style-type: none"> c. menyampaikan manfaat kompetensi membaca kritis, d. menciptakan suasana saling memahami agar siswa mau terlibat dalam pembelajaran. 		
3.	<p>Tahap pemberian pengalaman belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. memanfaatkan pengalaman belajar terdahulu; b. bertanya jawab tentang kegiatan membaca siswa terutama tentang pengalaman membaca; c. memotivasi siswa untuk menumbuhkan semangat membaca; d. bertanya kepada siswa terkait buku yang pernah dibaca; e. menunjuk salah seorang siswa untuk menyebutkan dan mempresentasikan tentang buku yang pernah dibaca; f. menginformasikan bahwa materi pelajaran yang akan dibahas terkait membaca kritis. 		
4.	<p>Melaksanakan Model <i>Spearhead of reading</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. merangsang metakognisi siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai pengetahuan atau hal-hal yang telah diketahui oleh siswa b. memberikan bahan bacaan kepada siswa c. meminta siswa untuk membentuk kelompok atau saling berpasangan d. menugaskan kepada setiap kelompok atau pasangan untuk mencari kosa kata sulit dalam bahan bacaan yang telah diberikan e. meminta setiap kelompok atau pasangan untuk menentukan isi dari sebuah wacana dalam bahan bacaan yang telah diberikan f. mempersilahkan siswa untuk bertanya, baik kepada 		

	guru ataupun kepada siswa/kelompok lainnya g. memberikan penjelasan kepada siswa terkait bahan bacaan yang telah didiskusikan		
5.	Penutup a. Menyimpulkan hasil dan proses pembelajaran, b. Melakukan refleksi atas hasil dan proses pembelajaran.		

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Aktivitas Siswa
dalam Proses Pembelajaran Membaca kritis dengan Menggunakan Model
***spearhead of reading* Berbasis Pendidikan Karakter**

No.	Aspek Pengamatan	Nilai Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Keantusiasan dalam belajar a. Mengikuti berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai b. Duduk dengan rapi c. Mengikuti arahan guru d. Menyiapkan perlengkapan belajar (alat tulis)		
2.	Keaktifan saat belajar Guru memberikan pertanyaan seputar hal-hal yang siswa ketahui a. Bertanya tentang pengalaman membaca b. bertanya tentang bacaan yang paling siswa sukai c. bertanya tentang intensitas membaca d. bertanya tentang kesulitan memahami bacaan		
3.	Keseriusan belajar a. mendengarkan penjelasan guru dengan antusias		

	<ul style="list-style-type: none"> b. terlibat dalam diskusi saat kegiatan eksplorasi melalui pertanyaan yang diberikan guru c. mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran dengan semangat d. membaca secara berpasangan dengan kooperatif 		
4.	<p>Keterlibatan dalam penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengikuti tahap-tahap kegiatan belajar sesuai arahan guru b. membaca teks yang sudah disediakan guru c. mencatat hasil penemuan berupa kosa kata sulit beserta maknanya d. berdiskusi dengan teman kelompok tentang hasil pengamatan dan membandingkan hasil pengamatan untuk saling melengkapi e. menentukan gagasan utama dari sebuah teks f. menentukan isi dari sebuah teks g. menyimpulkan isi teks h. menyampaikan kembali isi teks 		
5.	<p>Keceriaan dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. semangat mengikuti setiap tahap pembelajaran b. senang dengan setiap tahap pembelajaran c. terbuka terhadap kritik 		
6.	<p>Kemampuan membaca kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mampu membaca dengan b. mampu menemukan makna dari kosa kata sulit c. mampu mengidentifikasi gagasan utama d. mampu mengabstraksi teks e. mampu menyimpulkan teks 		

	f. mampu menyampaikan kembali isi teks dengan bahas sendiri		
--	---	--	--

2) Pedoman Angket

Angket dibuat untuk mengetahui kesan siswa setelah dibantu Model *spearhead of reading* dalam pembelajaran membaca kritis.

Tabel 3.7

**Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap
Penerapan Model Spearhead of Reading Berbasis Pendidikan Karakter dalam
Pembelajaran Membaca kritis**

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Soal
1.	Pembelajaran menulis sebelum tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat siswa terhadap pembelajaran membaca kritis 	1 dan 2
2.	Pembelajaran menulis setelah tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya pembelajaran membaca kritis • Kemudahan penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis nilai-nilai karakter terhadap pembelajaran membaca kritis • Tanggapan terhadap penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis nilai-nilai karakter terhadap pembelajaran membaca kritis 	3 4 s.d. 6 7 s.d. 15

Angket Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI Setelah Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Spearhead of reading*

- A. Angket berikut digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran membaca kritis menggunakan Model *spearhead of reading*
- B. Responden mengisi lembar angket dengan mengisi identitas kemudian ceklis (√) jawaban di kolom jawaban yang telah tersedia
- C. Angket ini digunakan hanya sebagai data penelitian dan tidak mempengaruhi nilai

Nama :

.....

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	2	3	
1.	Apakah menurutmu pembelajaran membaca kritis itu penting?		
2.	Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan membaca kritis?		
3.	Apakah menurutmu pembelajaran membaca kritis itu sulit?		
4.	Apakah kamu pernah mengaplikasikan pembelajaran membaca kritis untuk membaca sebuah artikel, buku, atau bacaan lainnya?		
5.	Apakah dengan membaca kritis kamu menjadi lebih berani mengungkapkan sebuah gagasan atau sanggahan?		

6.	Ketika kamu sedang mengaplikasikan pembelajaran membaca kritis di kelas, apakah keberadaan guru di depan kelas tetap diperlukan?		
7.	Apakah guru kamu memberikan Model yang memudahkan kamu dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran membaca kritis?		
8.	Apakah guru kamu selalu memberikan pertanyaan mengenai sebuah bacaan yang terkait pembelajaran membaca kritis?		
9.	Apakah kamu selalu bertanya kepada guru kamu mengenai sebuah bacaan yang terkait pembelajaran membaca kritis?		
10.	Apakah guru kamu selalu meminta kepada kamu agar bertanya kepada teman kamu mengenai sebuah bacaan dalam pembelajaran membaca kritis?		
11.	Apakah pertanyaan yang terlontar baik dari guru terhadap kamu, atau kamu terhadap guru, ataupun kamu dengan teman memudahkan kamu dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran membaca kritis?		
12.	Apakah guru kamu selalu meminta kamu untuk membentuk kelompok atau pasangan ketika pembelajaran membaca kritis di kelas?		
13.	Apakah dengan berkelompok atau berpasangan kamu menjadi lebih mudah dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran membaca kritis?		
14.	Apakah guru kamu selalu meminta kamu untuk mencari kosa kata sulit dan menentukan isi sebuah wacana?		
15.	Apakah dengan terbiasanya kamu mencari kosa kata sulit dan menentukan isi sebuah wacana memudahkan		

	kamu dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran membaca kritis?		
--	--	--	--

3) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi pertanyaan untuk mengetahui informasi dan kebutuhan yang dihadapi siswa dan guru, serta kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran membaca kritis. Wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa secara terstruktur. Adapun kisi-kisi wawancara dan pedoman wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Wawancara untuk Siswa

Penerapan Model *spearhead of reading* Berbasis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Membaca kritis

Rumusan Masalah	Tujuan	Indikator	Nomor Soal
Bagaimana proses penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran membaca kritis siswa kelas XI MAN PURWAKARTA Bandung sebelum dan sesudah mendapatkan	Untuk mengetahui kendala, kebutuhan, dan kesan siswa dalam pembelajaran membaca kritis melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan	Mengetahui kesan setelah adanya perlakuan dengan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	1
		Mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	2
		Mengetahui manfaat penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter	3

Alfatihatus Solihatunnisa, 2016

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Spearhead of Reading Berbasis Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Kelas XI MAN Purwakarta

Tahun Ajaran 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perlakuan?	karakter.	dalam pembelajaran membaca kritis	
		Mengetahui perbedaan pengaruh dari Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	4
		Mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan membaca kritis	5
		Mengetahui model pembelajaran yang cocok bagi pengembangan kemampuan membaca kritis	6

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Wawancara untuk Guru
Penerapan Model *spearhead of reading* Berbasis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Membaca kritis

Rumusan Masalah	Tujuan	Indikator	Nomor Soal
Bagaimana proses penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran	Untuk mengetahui kendala, kebutuhan, dan kesan guru dalam	Mengetahui kesan tentang penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	1
		Mengetahui kendala apa saja yang dialami guru selama proses	2

membaca kritis siswa kelas XI MAN PURWAKARTA Bandung sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan?	pembelajaran membaca kritis melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter.	pembelajaran membaca kritis melalui Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	
		Mengetahui perbedaan esensial pada proses pembelajaran membaca kritis melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	3
		Mengetahui kecocokan/kemungkinan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis dapat diterapkan pada pembelajaran topik lain	4
		Mengetahui kelebihan dan kekurangan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	5
		Mengetahui pendapat Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	6
		Nilai-nilai positif apa yang diperoleh dari penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis karakter dalam pembelajaran membaca kritis	7

		Saran untuk guru bahasa Indonesia dalam memperbaiki praktik pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya membaca kritis	8
--	--	---	----------

Tabel 3.10
Pedoman Wawancara untuk Siswa

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1	2	3
1.	Bagaimana kesanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis membaca melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter?	
2.	Apakah ada kesulitan yang kamu alami ketika mengikuti pembelajaran menulis membaca melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter?	
3.	Manfaat apa yang kamu rasakan ketika guru melaksanakan pembelajaran menulis membaca melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter?	
4.	Adakah perbedaan yang kamu rasakan antara pembelajaran melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter dengan pembelajaran yang sehari-hari yang kamu ikuti?	
5.	Kendala apa yang kamu hadapi dalam mengembangkan kemampuan membaca kritis?	
6.	Pembelajaran yang bagaimana yang bisa membantumu mengembangkan kemampuan membaca kritis?	

Tabel 3.11
Pedoman Wawancara untuk Guru

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
1	2	3
1.	Bagaimana kesan Ibu setelah melaksanakan pembelajaran membaca kritis melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter?	
2.	Kendala apa saja yang Ibu alami selama proses pembelajaran menulis membaca melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter?	
3.	Menurut Ibu, apakah ada perbedaan esensial pada proses pembelajaran membaca kritis melalui penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter dengan pendekatan yang digunakan biasanya?	
4.	Menurut Ibu, apakah Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter dapat diterapkan pada pembelajaran topik lain?	
5.	Menurut Ibu, apa kelebihan dan kekurangan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis yang sudah Ibu lakukan?	
6.	Bagaimana pendapat Ibu tentang Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter yang baru diterapkan dalam pembelajaran membaca kritis?	
7.	Nilai-nilai positif apa yang Ibu peroleh dari penerapan Model <i>spearhead of reading</i> berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran membaca kritis?	
8.	Apa saran Ibu untuk guru bahasa Indonesia untuk memperbaiki praktik pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya membaca kritis?	

4) Instrumen Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca kritis siswa. Tes berupa soal pilihan ganda.

Tabel 3.12
Kisi-kisi Instrumen Tes Membaca Kritis dengan Model *Spearhead of reading* Berorientasi Pendidikan Karakter

Aspek/ Teks	Jenjang tingkat kesulitan						No. Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Teks 1 (Hukum)							
a. mengidentifikasi gagasan utama				√			1
b. menyimpulkan					√		3
c. menganalisis pernyataan				√			2,4
Teks 2 (Kedaulatan Negara)							
a. menganalisis pernyataan				√			5,7
b. mengabstraksi					√		6
Teks 3 (Lingkungan)							
a. mengidentifikasi gagasan utama				√			8
b. menganalisis pernyataan				√			9
c. menyimpulkan					√		10

Teks 4 (Pemanfaatan Air)							
a. mengidentifikasi gagasan utama				√			11
b. menganalisis pernyataan				√			12
c. mengabstraksi					√		13
d. menyimpulkan					√		14
Teks 5 (Pemanasan Global)							
a. mengidentifikasi gagasan utama				√			15
b. menyimpulkan				√			16
c. menjelaskan makna kata		√					17
d. mengevaluasi						√	18
Teks 6 (Bisnis)							
a. menyelidiki			√				19,20
b. menganalisis pernyataan				√			21
c. menyimpulkan					√		22,23
Teks 7 (Kesehatan)							
a. menyelidiki			√				24
b. menganalisis pernyataan				√			25
c. mengidentifikasi gagasan utama				√			26
d. mengabstraksi					√		27
e. menyimpulkan					√		28
Teks 8 (Keseimbangan Gender)							
a. menjelaskan makna kata		√					29

b. mengevaluasi						√	30
-----------------	--	--	--	--	--	---	----

a. Rancangan Model Pembelajaran

1. Rasional

Berbagai Model pembelajaran terus muncul dan berkembang seiring dengan kebutuhan pembelajar dan pembelajaran itu sendiri. Salah satu Model yang muncul adalah Model *Spearhead of reading*. Model *Spearhead of reading* ini berkembang dari *cooperative learning* dan pembelajaran aktif.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling dasar harus dikuasai. Pembelajaran membaca yang seringkali dianggap membosankan harus mulai dikemas dengan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Ketika membaca, apalagi membaca kritis, seseorang harus melewati proses berpikir kritis. Proses berpikir kritis dapat dibantu melalui diskusi baik kelompok kecil maupun kelompok besar. Melalui diskusi tersebut pertukaran ide dan pengetahuan terjadi. Berdasarkan hal itu, Model *Spearhead of reading* diasumsikan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis dengan alasan:

- 1) membantu mengidentifikasi ide pokok dengan berdiskusi;
- 2) mencari dan menemukan makna dari kosakata yang sulit dengan diskusi;
- 3) membantu memahami sebuah teks setelah membaca bersama kemudian mendiskusikannya;
- 4) membantu menyimpulkan dan menyampaikan kembali isi bacaan.

a. Tujuan

Tujuan umum dari penggunaan Model *spearhead of reading* berbasis pendidikan karakter adalah untuk membantu siswa berpikir kritis ketika membaca dengan cara memberikan instruksi langsung dalam kelompok kecil maupun besar.

Adapun secara khusus, penerapan Model *spearhead of reading* berbasis nilai-nilai karakter dalam pembelajaran membaca kritis adalah agar siswa mampu:

- 1) mengidentifikasi ide-ide pokok yang terdapat dalam teks secara tepat;
- 2) menemukan makna dari kosakata sulit yang menjadi penghambat dalam pemahaman sebuah teks;
- 3) menganalisis isi atau permasalahan yang terdapat dalam teks;
- 4) menyimpulkan isi dari sebuah teks;
- 5) menyampaikan kembali dengan bahasa sendiri isi teks yang telah dibaca;
- 6) memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang terdapat dalam teks.

b. Prinsip Dasar Model *Spearhead of reading* Berbasis Nilai-nilai Karakter

Pada dasarnya Model *spearhead of reading* pada dasarnya melakukan kegiatan membaca secara individual, berpasangan, dan berkelompok. Ketika proses membaca, pembaca diberikan instruksi ketika menemukan bagian teks yang sulit dipahami. Secara bersama-sama kesulitan itu dipecahkan dan didiskusikan bersama. Kesulitan-kesulitan tersebut biasanya penggunaan kosakata yang sulit atau tema yang tidak populer. Secara bersama-sama kesulitan-kesulitan tersebut dipecahkan bersama sehingga pemahaman terhadap sebuah teks dapat lebih mudah dipahami. Setelah dipahami proses berikutnya adalah memberikan kesimpulan dan memberikan tanggapan terhadap teks. Selanjutnya, prinsip dasar dari Model *spearhead of reading* berbasis nilai-nilai karakter yaitu:

- 1) merangsang metakognisi;
- 2) mengetahui tujuan dari membaca;
- 3) bekerja sama dengan teman dalam satu kelompok untuk menganalisis teks;
- 4) membuat siswa berpikir secara kritis;
- 5) membuat siswa mampu menuangkan gagasannya terhadap teks.

c. Sintaks

Sintaks atau rangkaian langkah-langkah dalam penerapan Model *spearhead of reading* berbasis nilai-nilai karakter dalam pembelajaran membaca kritis. Berikut uraian sintaknya.

- 1) Mendiskusikan tentang sebuah pertanyaan provokatif yang direnungkan kemudian dibahas secara bersama-sama.
- 2) Menyelesaikan sebuah segmen “Pembentukan Latar Belakang” yaitu mengaktifkan pengetahuan terdahulu melalui daftar KWL (*know, want, learn*).
 - a. *Know*, meringkas apa yang mereka ketahui.
 - b. *Want*, apa yang ingin mereka ketahui.
 - c. *Learn*, apa yang mereka pelajari.
- 3) Menyajikan sebuah teks dengan tema-tema yang menarik seperti budaya, sosial, dan lain-lain.
- 4) Membaca secara berpasangan atau berkelompok..
- 5) Memberikan makna pada kosakata sulit.
- 6) Memparafrasekan apa yang dibaca, membagi pendapat, bertanya, menjelaskan dan menyimpulkan
- 7) Membimbing untuk menentukan ide-ide pokok dengan menggunakan “Pohon Ide Penyusunan Grafik” dan “Penyusunan Grafik peta cerita”.
- 8) Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks dengan memberikan alasan. Jelaskan tentang alasan jawaban yang dibuat.
- 9) Mengecek pemahaman teman sekelompok terhadap jawaban yang didiskusikan.

2. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Awal

1. Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini.
2. Guru mengelompokkan siswa masing-masing sebanyak dua orang.

Kegiatan Inti

1. Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya
2. Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang Mendiskusikan artikel dalam media cetak atau internet yang menjadi bahan perdebatan umum (misalnya, kenaikan harga BBM atau berita terorisme).
3. Kata kunci (saya kurang sependapat... karena...,) untuk menyampaikan kritik atau dukungan terhadap suatu pendapat atau gagasan.
4. Merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya, dsb.).
5. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.
6. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Penugasan

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan sebagai panduan guru dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model yang akan diterapkan. RPP dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *spearhead of reading*, terlebih dahulu dilakukan pretes dan postes.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SEKOLAH : MAN PURWAKARTA
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : XI
SEMESTER : 2
ALOKASI WAKTU : 6 x 45 menit (3 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Berbicara : 10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber

B. KOMPETENSI DASAR :

10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik

C. MATERI PEMBELAJARAN :

- Artikel dalam media cetak atau internet yang menjadi bahan perdebatan umum (misalnya, kenaikan harga BBM atau berita terorisme)
- Kata kunci (saya kurang sependapat... karena...,) untuk menyampaikan kritik atau dukungan terhadap suatu pendapat atau gagasan

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Kreatif
2	Merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya, dsb.)	
3	Memberikan kritik dengan disertai alasan	

E. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Siswa dapat:

- Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya
- Merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya, dsb.)
- Memberikan kritik dengan disertai alasan

F. METODE PEMBELAJARAN :

- *Spearhead of reading* berbasis nilai-nilai karakter

G. Strategi Pembelajaran



Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Artikel dalam media cetak atau internet yang menjadi bahan perdebatan umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum


Alfatihatun Solihatunnisa, 2016
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Spearhead of Reading Berbasis Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Kelas XI MAN Purwakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	(misalnya, kenaikan harga BBM atau berita terorisme)	di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya, dsb.).



H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :


Pertemuan Ke-1

No.	Kegiatan Belajar	Nilai-nilai Karakter
1.	<p><i>Kegiatan Awal</i> :</p> <p>a. Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru mengelompokkan siswa masing-masing sebanyak dua orang.</p>	Bersahabat/ komunikatif
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i> :</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>c. Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya.</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <p>d. Masing-masing siswa menemukan ide pokok dalam setiap paragraf.</p> <p>e. Mendiskusikan secara bersama ide pokok yang telah ditemukan.</p> <p>f. Masing-masing anggota kelompok membuat rangkuman teks kemudian mengungkapkan</p>	Kreatif


	<p>hasilnya di depan anggota kelompok yang lain.</p> <p>g. Merumuskan simpulan secara bersama-sama berdasarkan fakta-fakta yang ada dalam bacaan</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>h. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>i. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p>j. Refleksi</p> <p>k. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>l. Penugasan</p>	Bersahabat/ komunikatif



Pertemuan Ke-2

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <p>a. Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru mengelompokkan siswa masing-masing sebanyak 3-4 orang.</p>	Bersahabat/ komunikatif
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>c. Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya.</p> <p> Elaborasi</p>	Kreatif

	<p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <p>d. Siswa menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang mendiskusikan artikel dalam media cetak atau internet yang menjadi bahan perdebatan umum (misalnya, kenaikan harga BBM atau berita terorisme)</p> <p>e. Siswa menyampaikan kritik atau dukungan terhadap suatu pendapat atau gagasan</p> <p>f. Siswa menyampaikan alasan logis dan objektif dari kritik atau dukungan yang disampaikan</p> <p>g. Siswa merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum yang terdapat dalam artikel.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>h. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>i. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p>j. Refleksi</p> <p>k. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>l. Penugasan</p>	Bersahabat/ komunikatif

Pertemuan Ke-3

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <p>m. Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini.</p>	Bersahabat/ komunikatif
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p> Eksplorasi</p>	Kreatif

	<p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>n. Siswa dan guru berdiskusi tentang suatu topik yang sedang hangat di masyarakat.</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <p>o. Masing-masing siswa diberi sebuah teks yang berisi suatu topik yang sedang menjadipembicaraan masyarakat.</p> <p>p. Siswa membaca secara seksama kemudian menuliskan pokok-pokok bacaan.</p> <p>q. Siswa diminta untuk menuliskan gagasan-gagasannya terkait dengan teks yang sudah dibaca.</p> <p>r. Siswa diminta untuk menuliskan fakta-fakta yang diketahui yang berkaitan dengan isi bacaan.</p> <p>s. siswa menuangkan gagasan-gagasan tersebut dalam sebuah wacana baru.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>t. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>u. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p>v. Refleksi</p> <p>w. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>x. Penugasan</p>	Bersahabat/ komunikatif

I. ALOKASI WAKTU :

6 x 45 menit

J. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- artikel dari media cetak/ internet
- Lembar Kerja Siswa

K. PENILAIAN :

- Jenis Tagihan
tugas individu
- Bentuk Instrumen
tertulis
- Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Ideal}} \times 100\%$$

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil uji awal dan uji akhir siswa.
- b. Menentukan skor uji awal dan uji akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Mendeskripsikan hasil uji awal dan uji akhir siswa.
- d. Menguji reliabilitas antarpembandingan dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

- e. Melakukan uji normalitas skor uji awal dan uji akhir

Perhitungan normalitas yang digunakan yaitu rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

Data dikatakan normal apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$.

(Sudjana, 1992:273)

- f. Melakukan uji homogenitas dua varians uji awal dan uji akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus dua varians.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

(Sudjana, 1992:250)

g. Menguji perbedaan rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa untuk menguji hipotesis.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] + \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan:

M: nilai rata-rata perkelompok

n : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai X_2 dan Y_1

Y : deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

(Arikunto, 1998:306)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak. Artinya model pembelajara kooperatif tipe *spearhead of reading* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca kritis kelas XI MAN Purwakarta

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Artinya model pembelajaran kooperatif *spearhead of reading* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca kritis kelas XI MAN Purwakarta.

